

# JURNAL EL-KAHFI

## Journal of Islamic Economics

Vol. 05 No. 01 Tahun 2024

ISSN Media Elektronik: 2722-6557

### Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

**Niar Fedwiriansyah**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

**Abdi Akbar**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

**Anwar**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

**Romansyah Sahabuddin**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

**M. Ikhwan Maulana Haeruddin**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

[fedwiriansyahn@gmail.com](mailto:fedwiriansyahn@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas dan efisiensi dalam menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Desa Paroto, Kecamatan Liririlai, Kabupaten Soppeng, Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan selama dua bulan di Kantor Desa Paroto. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari laporan keuangan instansi, dan sumber data sekunder dari dokumen yang telah diolah oleh Kantor Desa Paroto. Metode pengumpulan data melibatkan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio efektivitas dan efisiensi keuangan daerah. Hasil penelitian pada analisis rasio efektivitas menunjukkan kinerja yang efektif dengan rata-rata 99,80%, sedangkan rasio efisiensi menunjukkan kurangnya efisiensi dengan rata-rata 99,88%. Meskipun terdapat peningkatan, evaluasi dan penyesuaian strategi keuangan tetap diperlukan untuk mencapai efisiensi yang lebih baik di masa mendatang. Kinerja Desa Paroto mencerminkan respons positif terhadap tantangan keuangan, menunjukkan potensi untuk mencapai target pendapatan di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja keuangan di Desa Paroto dan daerah lainnya.

**Kata kunci: Rasio Efektivitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan**

#### ARTICLE INFO

Submit	11-02-2024	Review	28-02-2024
Accepted	12-02-2024	Published	31-03-2024

## A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, peran pemerintah daerah sangat penting dalam mengelola urusan pemerintahan, yang merupakan kewenangan otonom mereka. Hal ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan yang lebih baik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah sambil mempertahankan demokrasi, keadilan, dan keistimewaan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengelolaan keuangan daerah merupakan aspek yang penting dalam mencapai tujuan tersebut. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 menekankan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab, dengan memerhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Dana Desa (DD) menjadi salah satu instrumen penting dalam hubungan keuangan antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa. Penting bagi pemerintah desa, seperti Desa Paroto di Kabupaten Soppeng, untuk memanfaatkan dana tersebut secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Pengelolaan alokasi dana desa haruslah dipahami dengan baik oleh pemerintah desa, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan.

Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, menjadi penting untuk mengevaluasi pencapaian target keuangan yang telah ditetapkan, mengukur efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan daerah, serta mengetahui sejauh mana aktivitas pemerintah dalam membelanjakan pendapatan daerah. Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2018). Halim (2012) juga menyatakan bahwa salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah dalam mengelola keuangan daerahnya adalah melakukan analisis rasio keuangan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan yang tertuang dalam APBD. Analisis efektivitas dan efisiensi keuangan pemerintah daerah merupakan aspek penting dalam menilai kinerja keuangan, yang berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menyaksikan perkembangan signifikan dalam paradigma pengelolaan keuangan pemerintah, termasuk desa, yang semakin menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi penggunaan dana publik. Hal ini tercermin dalam berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan berbagai peraturan turunannya. Meskipun demikian, implementasi dan kinerja pengelolaan keuangan di tingkat desa masih menjadi perhatian utama, khususnya dalam mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Selama periode 2018-2021, Desa Paroto telah mengalami berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang berdampak pada pengelolaan keuangannya. Faktor-faktor seperti perubahan dalam pendapatan, pertumbuhan ekonomi lokal, dinamika politik lokal, serta kebijakan pemerintah pusat dan

daerah, perubahan ini dapat mempengaruhi kondisi keuangan Desa Paroto. Syamsurizal (2023) menemukan bahwa efisiensi pemerintah Kabupaten Soppeng tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan rasio efisiensinya tidak efisien karena berada di atas 100 persen yang menandakan pemerintah daerah tidak efisien, pada tingkat kemandirian pemerintah daerah kabupaten soppeng masih dalam kategori pola hubungan instruktif yang artinya pemerintah daerah mbelum mandiri dalam membiaya kegiatan pemerintahannya serta peran pemerintah pusat masih sangat dominan yang menandakan tingkat kergantungan pemerintah Kabupaten Soppeng masih tinggi terhadap pemerintah pusat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah daerah Desa Paroto selama periode tersebut. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keuangan desa dikelola, sejauh mana tujuan pembangunan tercapai, dan area mana yang memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam pengelolaan keuangan di masa mendatang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Kantor Desa Paroto, dan penelitian berlangsung selama dua bulan, dari November hingga akhir Desember 2023. Variabel efektivitas diukur dengan membandingkan realisasi penerimaan PADS dengan target, sedangkan efisiensi diukur dengan membandingkan realisasi belanja PADS dengan realisasi PADS. Populasi penelitian adalah laporan keuangan dana desa, dan sampelnya adalah laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2021. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari laporan keuangan instansi, dan sumber data sekunder dari dokumen yang telah diolah oleh Kantor Desa Paroto. Metode pengumpulan data melibatkan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio efektivitas dan efisiensi keuangan daerah. Kriteria penilaian kinerja keuangan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri. Rasio efektivitas dan efisiensi kemudian dinilai berdasarkan tabel yang sudah ditentukan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Rasio Efektifitas**

Mahmudi (2016:141) menjelaskan bahwa rasio efektivitas menunjukkan seberapa baik pemerintah Desa menghasilkan Pendapatan Asli Desa yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan yang didasarkan pada potensi riil Desa. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan seberapa baik Desa mampu mencapai pendapatan yang direncanakan dengan mempertimbangkan potensi ekonomi yang sebenarnya ada di Desa tersebut.

Rasio Efektivitas Desa dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Laporan Realisasi Anggaran Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel. 1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Paroto**

tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Target Pendapatan (Rp)
2018	1.986.237.567,00	2.240.211.726,00
2019	2.251.477.668,00	2.151.128.185,00
2020	2.015.518.659,00	1.995.756.909,00
2021	2.072.000.844,00	2.070.483.973,00

Sumber Data: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paroto (diolah 2023)

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Paroto, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, menunjukkan perkembangan keuangan desa selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2018, terlihat bahwa realisasi pendapatan Desa Paroto. Meskipun tidak mencapai target, desa masih berhasil mengumpulkan dana yang signifikan. Pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 2019, 2020, dan 2021, Desa Paroto berhasil meningkatkan realisasi pendapatannya, berturut-turut. Meskipun ada fluktuasi, terlihat tren positif dalam pengumpulan pendapatan desa seiring berjalannya waktu.

Selain itu, perbandingan antara realisasi pendapatan dan target pendapatan memberikan gambaran tentang efisiensi pengelolaan keuangan Desa Paroto. Pada tahun 2019, desa berhasil melebihi target pendapatan, meskipun hanya sedikit, sementara pada tahun 2020 dan 2021, realisasi pendapatan masih cukup mendekati target yang telah ditetapkan.

Perhitungan Rasio Efektivitas Kantor Desa Paroto Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng tahun anggaran 2018-2021 sebagai berikut:

**Tabel. 2 Rasio Efektivitas Keuangan Kantor Desa Paroto**

tahun	Realisasi Pendapatan	Target Pendapatan	Rasio Efektivitas	Kemampuan Keuangan
2018	1.986.237.567,00	2.240.211.726,00	88,67%	Efektif
2019	2.251.477.668,00	2.151.128.185,00	99,96%	Efektif
2020	2.015.518.659,00	1.995.756.909,00	100%	Efektif
2021	2.072.000.844,00	2.070.483.973,00	100%	Efektif

Sumber Data: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paroto (diolah 2023)

Tabel diatas menunjukkan, Rasio Efektivitas Keuangan Kantor Desa Paroto memberikan gambaran yang positif tentang kemampuan keuangan kantor desa dalam mencapai target pendapatan selama periode 2018 hingga 2021. Rasio efektivitas diukur sebagai persentase antara realisasi pendapatan dan target pendapatan. Pada tahun 2018, rasio efektivitas sebesar 88,67%, yang berarti desa berhasil mengumpulkan sekitar 88,67% dari target pendapatan yang telah ditetapkan. Meskipun tidak mencapai target secara penuh, kemampuan keuangan masih dinilai sebagai "Efektif," menunjukkan bahwa desa mampu mengelola keuangan dengan baik.

### Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dan pendapatan yang diterima (Mahmudi, 2016:143). Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Kantor Desa Paroto Kecamatan

Lilirilau, Kabupaten Soppeng tahun anggaran 2018-2021 sebagai berikut:

**Tabel. 3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Paroto**

Tahun	Realisasi Belanja PADes (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
2018	1.894.770.400,00	1.986.237.567,00
2019	2.129.554.975,00	2.151.477.668,00
2020	2.001.439.081,00	2.015.518.659,00
2021	2.113.282.276,00	2.072.000.844,00

Sumber Data: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paroto (diolah 2023)

Dari data laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kantor Desa Paroto, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, selama periode tahun anggaran 2018-2021, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang konsisten baik pada realisasi belanja maupun pendapatan desa. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2020, namun realisasi belanja pada tahun 2021 kembali meningkat. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa desa telah melakukan alokasi anggaran dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Realisasi pendapatan Desa Paroto juga menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kenaikan belanja. Pada tahun 2018, pendapatan desa dan terus meningkat hingga tahun 2021 dengan realisasi. Kenaikan pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari upaya diversifikasi sumber pendapatan desa dan efektivitas pengelolaan keuangan. Perhitungan Rasio Efisiensi Kantor Desa Paroto Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng tahun anggaran 2018-2021 sebagai berikut:

**Tabel. 4 Rasio Efisiensi Kantor Desa Paroto**

Tahun	Realisasi Belanja PADes	Realisasi Pendapatan	REKD	Kemampuan Keuangan
2018	1.894.770.400,00	1.986.237.567,00	95,39%	Kurang efisien
2019	2.129.554.975,00	2.151.477.668,00	98,98%	Kurang efisien
2020	2.001.439.081,00	2.015.518.659,00	99,30%	Kurang efisien
2021	2.113.282.276,00	2.072.000.844,00	101,74%	Kurang efisien

Sumber Data: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paroto (diolah 2023)

Dari tabel di atas yang menampilkan rasio efisiensi Kantor Desa Paroto selama empat tahun terakhir (2018-2021) dengan memperhatikan realisasi belanja Penerimaan Alokasi Dana Desa (PADes), realisasi pendapatan, rasio efisiensi (REKD), dan kemampuan keuangan. Rasio efisiensi diukur dengan persentase realisasi belanja PADes terhadap realisasi pendapatan, yang disajikan dalam kolom REKD. Hasilnya menunjukkan bahwa selama periode tersebut, Kantor Desa Paroto tergolong kurang efisien setiap tahunnya, dengan REKD berkisar antara 95,39% hingga 101,74%.

#### Rasio Efektivitas

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Paroto, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, menunjukkan peningkatan keuangan selama empat tahun terakhir. Desa

Paroto gagal mencapai targetnya pada tahun 2018, tetapi masih berhasil mengumpulkan dana. Pada 2019, 2020, dan 2021, pendapatan Desa Paroto terus meningkat.

Rasio Efektivitas Keuangan Kantor Desa Paroto memberikan gambaran positif tentang kapasitas keuangan kantor desa untuk mencapai target pendapatan dari tahun 2018 hingga 2021. Rasio ini diukur sebagai persentase antara pendapatan aktual dan target pendapatan. Pada tahun 2018, rasio efektivitas keuangan mencapai 88,67%, yang mengindikasikan bahwa desa berhasil mengumpulkan 88,67% dari target pendapatan yang ditetapkan. Meskipun tidak mencapai target penuh, kemampuan keuangan tetap dikatakan 'efektif', yang menunjukkan kemampuan desa dalam mengelola keuangan dengan baik.

Pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 2019, 2020, dan 2021, rasio efektivitas meningkat menjadi 99,96%, 100%, dan 100%, yang menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam mencapai target pendapatan. Evaluasi keuangan yang dilakukan secara berkala menilai kantor desa dikatakan "efektif" setiap tahun, yang menunjukkan stabilitas dan ketahanan dalam mengelola keuangan. Pencapaian target yang melebihi target dalam beberapa tahun terakhir, yang terlihat dari rasio efektivitas yang mencapai atau melebihi 100%, menunjukkan bahwa desa berhasil memenuhi target pendapatan.

Dengan demikian, rasio efektivitas keuangan Kantor Desa Paroto memberikan indikasi positif terhadap kesehatan keuangan desa dan kemampuan desa untuk mengoptimalkan sumber daya keuangan secara efektif. Seperti yang digambarkan dalam tabel, kinerja keuangan desa menunjukkan bahwa Desa Paroto telah berhasil mengatasi potensi ketidaksesuaian antara realisasi dan target pendapatan. Kemampuan desa untuk mencapai, atau bahkan melampaui target di tahun-tahun sebelumnya menunjukkan respon positif terhadap tantangan keuangan yang mungkin terjadi. Rasio efektivitas yang meningkat, merupakan hasil dari kebijakan dan strategi yang berhasil diterapkan oleh desa dalam mengelola sumber daya keuangan mereka seperti diversifikasi pendapatan dan pengendalian biaya.

Rasio yang meningkat ini menunjukkan bahwa pemerintah kantor Desa Paroto mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan baik. Selain itu, meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa pemerintah kantor Desa Paroto mengelola kinerja keuangan pemerintah desa dengan baik. Dengan menggunakan analisis efektivitas, kita dapat mengetahui seberapa besar realisasi pendapatan daerah terhadap target yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu. Target realisasi pendapatan daerah dimaksudkan untuk mendorong kinerja pemerintah daerah untuk mencapai tingkat penerimaan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan di Desa SendangSari Kecamatan Garung oleh Siti Sri Heni Setyowati, Abdul Halim, dan Sulastiningsih Sulastiningsih (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan Desa SendangSari Kecamatan Garung tergolong efektif, dengan rasio efektivitas rata-rata 131,8%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Gorontalo tergolong efektif.

### Rasio Efisiensi

Laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kantor Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng menunjukkan terdapat peningkatan. Pendapatan yang terus meningkat berarti desa berhasil memanfaatkan sumber daya lokal dengan baik dan meningkatkan diversifikasi pendapatan. Kinerja keuangan desa yang baik dapat menciptakan keberlanjutan pembangunan dan memperkuat ketahanan keuangan desa di tengah perubahan kondisi ekonomi. Peningkatan pendapatan juga memberikan indikasi bahwa desa mampu menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, menciptakan dasar keuangan yang stabil untuk mendukung berbagai kegiatan pembangunan yang diperlukan oleh masyarakat Desa Paroto.

Dari tahun 2018 hingga 2021, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng memiliki rasio efisiensi sebesar 95,39%. Nilai ini meningkat menjadi 98,98% pada tahun 2019, 99,30% pada tahun 2020, dan 101,74% pada tahun 2021. Ini adalah hasil dari peningkatan realisasi pendapatan dari tahun 2018 hingga 2021.

Masyarakat harus meningkatkan pendapatan asli desa di Kantor Desa Tamalanrea, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan rasio efisiensi dari tahun 2018-2021 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes). Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengeluaran yang dikeluarkan oleh Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng untuk memperoleh pendapatan asli desa lebih besar daripada pengeluaran yang diterima oleh Desa Paroto. Jika nilai rata-ratanya di bawah 100%, laporan keuangan dianggap efisien. Dari tahun 2018 hingga 2021, rasio efisiensi menurun. Ini terjadi karena jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan lebih besar daripada jumlah pendapatan yang dihasilkan. Menurunnya rasio ini juga menunjukkan bahwa pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng kurang efisien dalam mengelola keuangan.

Dari uraian di atas yang menunjukkan bahwa Rasio Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng rata-rata 99,88%, atau lebih dari 90%. Ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa (PAD) Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Dengan menggunakan analisis rasio efektivitas dapat membantu mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Fiwi Yeni Nazara (2019) di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara menemukan bahwa kinerja keuangan di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tidak efisien, dengan rasio efisiensi rata-rata 101,98 persen. Penelitian ini juga menemukan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Jepara tidak efisien.

#### D. Kesimpulan

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dapat dikategorikan sebagai efektif jika dilihat dari Rasio Efektivitas. Dengan rata-rata efikasi 99,80% dari tahun 2018 hingga 2021, Pemerintah Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dapat dianggap memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang telah direncanakan.

Kinerja keuangan Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng berdasarkan rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien. Rata-rata efisiensi 99,88% dari 2018 hingga 2021 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng harus meningkatkan pendapatannya. Pendapatan asli yang diterima Desa Paroto Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

#### E. Daftar Pustaka

- Abdul, H., & Hanafi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat. h. L-2.
- Hanafi, M. M., & Abdul, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan AMP YKN.
- Heri. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kariato. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. C. Andi Offset.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nordiawan. (2012). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsurizal, S., Musa, C. I., Nurman, N., Musa, M. I., & Amin, A. M. (2023). *Analisis Rasio Efisiensi, dan Kemandirian Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Soppeng*. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(4), 191-205.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kambinasi (Mixed Methods)*, Edisi ke- 5. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Hasil Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sobaruddin. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Mergosari Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2015-2016)*. Universitas Widya Wiwaha.



Sutarso. (2012). *Buku Ajar Manajemen Pelatihan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Turmidi. (2015). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi dan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai*. Universitas Sebelas Maret.



**Copyright Holder :**

© Niar Fedwiriansyah, et. al. (2024).

**First Publication Right :**

© El-kahfi: Journal of Islamics Economics

**This article is under:**

